



INTISARI

Pembangunan di bidang kesehatan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak terutama dari pemerintah, salah satu masalah dari pembangunan di bidang kesehatan adalah minimnya ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan yang mendukung. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dilaksanakan melalui peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, puskesmas, dan lembaga kesehatan lain.

Salah satu bidang yang perlu ditingkatkan adalah pelayanan rumah sakit, untuk itu dalam penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui tingkat pelayanan rumah sakit di Kota Surabaya Bagian Barat, dan menentukan lokasi yang efisien bagi rumah sakit baru di Kota Surabaya Bagian Barat.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder di dukung wawancara *key person*. Analisis data yang digunakan adalah analisis daya layan rumah sakit, analisis tingkat pemanfaatan rumah sakit, analisis tingkat ketersediaan rumah sakit, analisis standar pelayanan rumah sakit, analisis peta dan analisis *Threshold* dan *Range*. Untuk Tingkat Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit analisis yang digunakan adalah analisis daya layan rumah sakit, analisis tingkat pemanfaatan rumah sakit, dan analisis tingkat ketersediaan rumah sakit, sedangkan untuk menentukan jumlah rumah sakit baru dan menentukan letak/lokasi rumah sakit baru tersebut analisis yang digunakan adalah analisis daya layan rumah sakit, analisis standar pelayanan rumah sakit, analisis peta, dan analisis *Threshold* dan *Range*

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat pelayanan rumah sakit di Kota Surabaya Bagian Barat adalah rendah, dan perlu dilakukan penambahan pelayanan rumah sakit baru. Berdasarkan jumlah penduduk perkecamatan, analisis peta dan ketersediaan jaringan jalan dapat ditentukan lokasi rumah sakit baru. Ada 2 lokasi yang menjadi arahan lokasi pelayanan rumah sakit baru yaitu, Kecamatan Benowo di Kelurahan Kandangan dengan Kelas B, dan Kecamatan Lakarsantri di Kelurahan Lidah Kulon dengan Kelas C. Adapun pelayanan rumah sakit yang ada ditingkatkan kapasitas tempat tidurnya, RS. Darus Syifa menjadi 100 tempat tidur, dan RS. Mitra Keluarga menjadi 300 tempat tidur.



ABSTRACT

The Development of health should get attention from all people especially from government, the problem limited facilities which support it. It is in order to increase quality of health service which is done by hospital, puskesmas and the other institution of health.

One of area must be increased is service of hospital. This research intends to find out hospital service level in West Surabaya and decide where the efisien location for new hospital in West Surabaya is.

Analysis is used in this research is analysis secondary data, supporting interview of key person. Data analyse are used : service hospital ability, exploitation level, availability hospital level, the standard of hospital service, the map and the Threshold and Range. For The Efficiency of Service of analysis Hospital used is analyse service hospital ability, exploitation level, and level of availability hospital. while to analysis of determine the new hospital amount and determine the situation / the new hospital location used is analyse service hospital ability, the standard of hospital service, map, and Threshold and Range.

From discussion and analysis, we can find out that hospital service in West Surabaya is low and it is need to do increment service of new hospital. Based on total population in each subdistric, map analysis and supply highway network, it can determine location of new hospital. There are two location where is directed to be location new hospital service: Benowo subdistric in Kelurahan Kandangan with class B, and Lakarsantri subdistric in Kelurahan Lidah Kulon with class C. The capacity must be added by hospital service, which Hospital Darus Syifa becomes 100 beds and Hospital Mitra Keluarga becomes 300 beds.